



Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kepuasan Pengguna, Kesiapan Teknologi Informasi terhadap Minat Menggunakan *E-Filing* pada Wajib Pajak (Studi pada KPP Pratama Jambi Telanaipura)

Raenando^{1*}, Youdhi Prayogo², Achyat Budianto³

¹⁻³Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: Rae20001506@gmail.com, youdhiprayogo@uinjambi.ac.id, achyat.ultra@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: Rae20001506@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the effect of Perceived Usefulness, User Satisfaction and Information Technology Readiness on the interest in using e-filing among taxpayers. The data of this study uses primary data by distributing questionnaires to Individual Taxpayers registered at the Jambi Telanaipura City Tax Office. The sampling method of this study is simple sampling with a sample of 100 taxpayers. The data analysis method used in the study is multiple regression analysis assisted by the IBM SPSS statistic 27 application. The results of this study indicate that perceived usefulness has a positive effect on the interest use of e-filing, user satisfaction does not affect the use of e-filing, while information technology readiness has a positive effect on the use of e-filing. Simultaneously, the independent variables, namely perceived usefulness, user satisfaction and information technology readiness, affect the interest in using e-filing.*

Keywords: *Individual Taxpayers, Perceived Usefulness, Taxes.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Persepsi Kegunaan, Kepuasan Pengguna dan Kesiapan Teknologi Informasi terhadap minat menggunakan e-filing pada wajib pajak. Data penelitian ini menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kusioner kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jambi Telanaipura Kota Jambi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple sampling dengan sampel berjumlah 100 orang wajib pajak. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda dibantu dengan aplikasi IBM SPSS statistic 27. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-filing, kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing, sedangkan kesiapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing. Secara simultan variabel independen yaitu persepsi kegunaan, kepuasan pengguna dan kesiapan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat menggunakan e-filing.

Kata kunci : Persepsi Kegunaan, Wajib Pajak Orang Pribadi, Pajak.

1. PENDAHULUAN

Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang (UU) Nomor 28 Tahun 2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang menyatakan sebagai berikut, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan UU dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sampai saat ini pemerintah masih memungut pajak yang akan digunakan sebagai sumber penerimaan Negara. Penerimaan terbesar negara setiap tahunnya adalah penerimaan dari sektor pajak. Tabel dibawah ini menunjukkan realisasi penerimaan pajak nasional selama lima tahun terakhir, sebagai gambaran kontribusi sektor perpajakan terhadap APBN

Tabel 1. Realisasi Penerimaan Pajak Indonesia (dalam Triliun Rupiah)

| Tahun | Target | Realisasi | % |
|--------------|---------------|------------------|----------|
| 2019 | 1.577,6 | 1.332,66 | 84,48% |
| 2020 | 1.198,8 | 1.072,11 | 89,43% |
| 2021 | 1.229,58 | 1.278,65 | 103,99% |
| 2022 | 1.485 | 1.717,8 | 114% |
| 2023 | 1.717,8 | 1.869,23 | 108,8% |

Sumber : Komite Pengawas Perpajakan Kementerian Keuangan

Republik Indonesia, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya pada tahun 2018 realisasi penerimaan pajak meningkat 2019 realisasi penerimaan pajak meningkat yaitu sebesar 1.332,66T dengan persentase 84,48%. Sementara pada tahun 2020 realisasi penerimaan pajak menurun dari target APBN yaitu sebesar 1.072,11T dengan persentase 89,43%. Sedangkan pada tahun 2021 realisasi penerimaan pajak melampaui target APBN yang sebesar 1.229,6T menjadi 1.278,65T dengan persentase 103,99%. Dan ditahun 2022 realisasi penerimaan pajak meningkat dari target APBN yaitu sebesar 1.717,8 T dengan persentase 114%

Pada penelitian ini penulis memfokuskan objek penelitian di kantor KPP Pratama Telanaipura Kota Jambi. Berdasarkan data yang ada hingga Tahun 2023 di KPP Pratama Telanaipura Kota Jambi tercatat sebanyak 191.716 Wajib Pajak yang sudah terdaftar, yang terdiri dari 177.711 Wajib Pajak Orang Pribadi, 1.571 Wajib Pajak Pemungut, dan 12.434 Wajib Pajak Badan. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, jumlah wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Telanaipura Kota Jambi terus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat untuk mendaftarkan diri sebagai wajib pajak terus meningkat dari tahun ke tahun. Data Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) KPP Pratama Jambi Telanaipura Kota Jambi selama lima tahun dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 2. Data Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP)

KPP Pratama Jambi Telanaipura Kota Jambi

| Tahun | WPOP Non <i>e-Filing</i> | WPOP <i>e-Filing</i> | WPOP |
|-------|-----------------------------|-------------------------|---------|
| 2019 | 85.608 | 31.153 | 116.761 |
| 2020 | 75.959 | 39.620 | 115.579 |
| 2021 | 130.929 | 35.378 | 166.307 |
| 2022 | 142.590 | 34.774 | 177.364 |

| | | | |
|------|---------|--------|---------|
| 2023 | 156.067 | 35.649 | 191.716 |
|------|---------|--------|---------|

Sumber: Kantor KPP Pratama Jambi Telanaipura, 2024

Dari tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa jumlah pendaftar Wajib Pajak Orang Pribadi setiap tahunnya mengalami peningkatan, namun dengan menggunakan layanan *e-filing* berdasarkan data masih jauh dari jumlah keseluruhan dan lebih cenderung masyarakat masih menggunakan *non e-filing* untuk melakukan pembayaran pajak di KPP Pratama Telanaipura.

2. LANDASAN TEORI

Theory of Reasoned Action

Theory of Reasoned Action atau teori tindakan beralasan, mengatakan bahwa minat atau niat dapat memusatkan pada faktor penentu perilaku dan faktor determinannya yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subyektif (*subjective norm*). Teori ini menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia dan menjelaskan hubungan antara keyakinan, sikap, dan perilaku individu. Teori ini menerangkan bahwa niat individu dipengaruhi oleh sikap yang mana dalam sikap ini penentuan suatu pertimbangan dalam hal meyakinkan suatu kepercayaan untuk melakukan hal atau perilaku. Jadi dapat disimpulkan bahwa suatu individu memiliki niat untuk menggunakan layanan *E-Filing* maka individu tersebut cenderung akan bertindak agar niat itu dapat terlaksana. Tindakan-tindakan tersebut antara lain mengikuti kegiatan sosialisasi, menerima tawaran untuk menggunakan layanan *E-Filing* dan kemudian melaksanakan untuk menggunakan layanan *E-Filing*.

Perilaku Konsumen (*Consumer Behavior*)

Menurut Schiffman dan Kanuk bahwa istilah perilaku konsumen diartikan sebagai perilaku yang diperlihatkan oleh konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghabiskan produk dan jasa yang mereka harapkan dapat memuaskan kebutuhannya. Selanjutnya menurut Kotler dan Amstrong bahwa perilaku konsumen lebih mengacu kepada perilaku pembelian individu konsumen akhir dan rumah tangga yang membeli barang atau jasa untuk dikonsumsi secara pribadi.

Dalam Islam, konsumsi tidak dapat dipisahkan dari peranan keimanan. Peranan keimanan menjadi tolak ukur penting karena keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia. Keimanan sangat mempengaruhi

kuantitas dan kualitas dan konsumsi, baik dalam bentuk kepuasan materil maupun spiritual.

“Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu mengharamkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezkikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.” (Qs. Al- Ma’idah :87-88).

Theory of Acceptance Model (TAM)

Dari berbagai definisi mengenai teori model TAM seperti yang disebutkan oleh Davis didalam *Theory of Reasoned Action Model (TRA)*. Disebutkan bahwa pengaruh dari beberapa variabel yang ada dalam kerangka model TAM dan TRA dipengaruhi oleh keyakinan seseorang mengenai manfaat dari suatu teknologi. Penerimaan pengguna terhadap sistem teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai niat yang nampak dalam kelompok pengguna tersebut untuk menerapkan penggunaan sistem teknologi informasi tersebut dalam pekerjaannya.

Model-model penerimaan teknologi telah menggabungkan sikap (*attitude user*) terhadap apa yang dilakukan. Davis telah mengembangkan suatu model yang menjelaskan perilaku individu dalam penerimaan teknologi informasi yang dinamakan TAM. TAM ini dikembangkan dari sebuah teori psikologis yang menjelaskan perilaku penggunaannya berawal dari kepercayaan (*believe*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Model ini terdapat dalam sikap dari tiap perilaku pengguna dan memiliki dua variabel yaitu kemudahan penggunaan (*easy of use*) dan kemanfaatan (*usefulness*).

Minat

Menurut Slameto minat merupakan suatu rasa lebih suka ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Menurut Winkel dikutip dalam Yuliana, minat merupakan kecenderungan seseorang yang menetap untuk merasa senang, tertarik dan terpicat pada bidang atau hal tertentu dan senang berkecimpung dalam bidang itu. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Disini minat dapat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi tersebut.

Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) merupakan sesuatu yang menyatakan individu percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja dari individu. Persepsi kegunaan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi setiap individu yang menggunakannya.

Persepsi kegunaan dalam TAM adalah faktor terpenting dalam mendeskripsikan sikap pengguna dalam memanfaatkan teknologi dan juga sebagai faktor penentu apakah seseorang memakai *e-filing*. Apabila pengguna sistem yakin *e-filing* bermanfaat secara langsung untuk menyampaikan kewajiban perpajakan, maka wajib pajak akan cenderung untuk menyampaikan laporan melalui *e-filing*. Akan tetapi, apabila pengguna tidak mendapatkan manfaat secara langsung dari pemanfaatan *efiling*, wajib pajak enggan untuk memanfaatkan *e-filing*.

Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna didefinisikan sebagai seberapa besar informasi yang telah tersedia untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Kepuasan pengguna menggambarkan keselarasan antara harapan seseorang dan hasil yang diperoleh dari adanya sistem, dimana seseorang tersebut ikut berpartisipasi dalam pengembangannya. Ketika para WP merasakan puas karena sistem *e-filing* yang mampu diakses dimana pun dan kapan pun sehingga dapat membantu para WP dalam menyampaikan pelaporan SPT. Akan tetapi, sebagian besar para WP mengeluhkan kesulitan mengakses *e-filing* pada perangkat dengan sistem operasi Android yang menjadi alternatif lain untuk pelaporan SPT sehingga para WP merasa kurang puas dengan sistem tersebut yang belum maksimal dan akhirnya datang langsung ke KPP.

Kesiapan Teknologi Informasi

Kesiapan teknologi informasi adalah kesiapan individu dalam hal ini siap menerima perkembangan teknologi yang ada termasuk dengan munculnya sistem *e-filing*. Kesiapan teknologi informasi sebagai pemahaman sumber daya manusia, manajemen yang kompeten, dan peran pengguna yang berkaitan dengan penerimaan, penggunaan dan pengolahan data, dan keandalan *hardware* dan *software*. Kesiapan teknologi informasi juga dapat dipengaruhi oleh media internet dan kesiapan wajib pajak untuk menerima

perkembangan teknologi saat ini termasuk pembaharuan dalam sistem perpajakan untuk melaporkan SPTnya dengan sistem *e-Filing*.

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Lokasi Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Jambi Telanipura yang berlokasi di Jl. Arif Rahman Hakim, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024 – Maret 2025.

Dengan data primer diambil dari sumbernya hasil kuesioner diberikan terhadap responden. Data sekunder data penelitian diperoleh saat penelitian meliputi dokumen yang telah ada sebelumnya. Sumber data sekunder, antara lain data wajib pajak di KPP Pratama Jambi Telanaipura, buku pedoman, daftar pustaka dan sebagainya.

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Penentuan populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan diuji adalah yang mempengaruhi minat menggunakan *e-filing*. Populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini seluruh wajib pajak pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jambi Telanaipura Kota Jambi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 177.711 wajib pajak. Dan didapatkan responden sebanyak 100 sampel diambil menggunakan metode *simple random sampling* rumus *Slovin* menggunakan *margin of error* sebesar 10%.

4. HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Sumber : Data primer yang diolah

| Statistics | | | | | |
|-------------------|---------|-------|-------|-------|-------|
| | | X1 | X2 | X3 | Y |
| N | Valid | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 21,75 | 12,19 | 20,87 | 13,32 |
| Std. Deviation | | 2,488 | 2,053 | 2,762 | 1,657 |
| Minimum | | 14 | 8 | 13 | 9 |
| Maximum | | 25 | 15 | 25 | 15 |

Berdasarkan tabel 4.9 yang terlampir diatas, total data yang diperoleh yaitu sebanyak 100 data. Tabel tersebut menggambarkan statistik deskriptif untuk variabel independen (persepsi kegunaan, kepuasan pengguna, kesiapan teknologi informasi),

variabel dependen (minat menggunakan *e-filing*). Berikut adalah penjelasan dari variabel independen terkait *statistic* deskriptif)

Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

a) Persepsi Kegunaan

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Persepsi Kegunaan

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------|--------------|-------------|------------|
| X1.1 | 0,789 | 0,1966 | Valid |
| X1.2 | 0,850 | 0,1966 | Valid |
| X1.3 | 0,842 | 0,1966 | Valid |
| X1.4 | 0,714 | 0,1966 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan dinilai valid untuk semua item pernyataan dimana nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,1966. Oleh karena itu masing-masing pernyataan yang ada divariabel persepsi kegunaan layak dan dapat diandalkan dalam penelitian ini.

b) Kepuasan Pengguna

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengguna

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------|--------------|-------------|------------|
| X2.1 | 0,896 | 0,1966 | Valid |
| X2.2 | 0,915 | 0,1966 | Valid |
| X2.3 | 0,922 | 0,1966 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa variabel kepuasan pengguna dinilai valid untuk semua item pernyataan dimana nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,1966. Oleh karena itu masing-masing pernyataan yang ada di variabel kepuasan pengguna layak dan dapat diandalkan dalam penelitian ini.

c) Kesiapan Teknologi Informasi

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kesiapan Teknologi Informasi

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------|--------------|-------------|------------|
| X3.1 | 0,772 | 0,1966 | Valid |
| X3.2 | 0,735 | 0,1966 | Valid |
| X3.3 | 0,814 | 0,1966 | Valid |

Tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa variabel kesiapan teknologi informasi dinilai valid untuk semua item pernyataan dimana nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,1966. Oleh karena itu masing-masing pernyataan yang

ada di variabel kesiapan teknologi informasi layak dan dapat diandalkan dalam penelitian ini.

d) Minat Menggunakan E-Filing

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan E-Filing

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------|--------------|-------------|------------|
| Y1.1 | 0,827 | 0,1966 | Valid |
| Y1.2 | 0,808 | 0,1966 | Valid |
| Y1.3 | 0,752 | 0,1966 | Valid |

Tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan *e-filing* dinilai valid untuk semua item pernyataan dimana nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,1966. Oleh karena itu masing-masing pernyataan yang ada divariabel minat menggunakan *e-filing* layak dan dapat diandalkan dalam penelitian ini.

b. Uji reliabilitas

Tabel 8. Hasil Uji Realibilitas

| Variabel | <i>Crombach's Alpha</i> | Nilai Batas | Keterangan |
|------------------------------|-------------------------|-------------|------------|
| Persepsi Kegunaan | 0,861 | 0,70 | Realibel |
| Kepuasan Pengguna | 0,897 | 0,70 | Realibel |
| Kesiapan Teknologi Informasi | 0,835 | 0,70 | Realibel |
| Minat Menggunakan E-Filing | 0,709 | 0,70 | Realibel |

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 4.13 diatas nilai *Crombach's Alpha* pada variabel persepsi kegunaan menunjukkan nilai 0,861, kepuasan pengguna akan menunjukkan nilai sebesar 0,897, kesiapan teknologi informasi 0,835, minat menggunakan *e-filing* 0,709. Hal tersebut berarti bahwa semua pernyataan yang ada didalam kusioner penelitian *reliable* karena setiap *Crombach's Alpha* diatas diatas 0,70. Suatu kusioner dapat dikatakan *reliable* jika jawaban responden itu konsisten atau stabil. Oleh karena itu masing-masing pernyataan memiliki konsistensi atau kestabilan yang mengandung arti bahwa apabila kusioner tersebut diajukan kembali akan memiliki jawaban yang *relative* sama.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|--|-------------------------|-------------|-------------------------|
| | | | Unstandardized Residual |
| N | | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | ,0000000 |
| | Std. Deviation | | 1,31063226 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | ,075 |
| | Positive | | ,049 |
| | Negative | | -,075 |
| Test Statistic | | | ,075 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | | ,187 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d | Sig. | | ,179 |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,169 |
| | | Upper Bound | ,189 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |

Berdasarkan tabel 4.15, hasil dari uji normalitas dengan melakukan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan yaitu sebesar 0,187. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data-data variabel ini telah memenuhi distribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

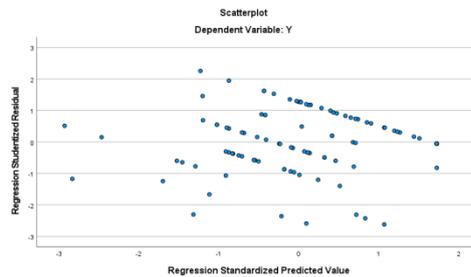
Tabel 10. Hasil Uji Multikolonieritas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 3,555 | 1,300 | | | |
| | X1 | ,220 | ,065 | ,330 | ,679 | 1,473 |
| | X2 | ,124 | ,071 | ,153 | ,833 | 1,200 |
| | X3 | ,167 | ,058 | ,278 | ,686 | 1,459 |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | |

Berdasarkan tabel 4.16, hasil uji multikolonieritas variabel persepsi kegunaan, kepuasan pengguna, dan kesiapan teknologi informasi memiliki nilai *Tolerance* > 0,10, dimana variabel persepsi kegunaan (X₁) memiliki nilai 0,679 dengan nilai VIF <10 yaitu sebesar 1,473. Variabel kepuasan pengguna (X₂) memiliki nilai 0,833 dengan nilai VIF <10 yaitu 1,200. Variabel kesiapan teknologi informasi (X₃) memiliki nilai 0,686 dengan nilai VIF <10 yaitu sebesar 1,459. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa hasil dari uji multikolonieritas pada tabel diatas tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: *Output SPSS 27* diolah

Berdasarkan gambar 4.2 hasil uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa titik-titik terlihat menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3,555 | 1,300 | | 2,735 | ,007 |
| | X1 | ,220 | ,065 | ,330 | 3,369 | ,001 |
| | X2 | ,124 | ,071 | ,153 | 1,734 | ,086 |
| | X3 | ,167 | ,058 | ,278 | 2,847 | ,005 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.18 diatas hasil dari uji regresi linier berganda diperoleh sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

$$Y = 3,555 + 0,220X_1 + 0,124X_2 + 0,167X_3 + \epsilon$$

Penjelasan persamaan tersebut sebagai berikut:

- a) Konstan (α) = 3,555

Ini berarti jika semua variabel independen dianggap sama dengan (0) maka nilai dependen (minat menggunakan *e-filing*) sebesar 3,555

- b) Persepsi kegunaan (X_1) = 0,220

Nilai koefisien regresi persepsi kegunaan bertanda positif dengan minat menggunakan *e-filing* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,220. Hal ini menunjukkan bahwa jika persepsi kegunaan meningkat 1 poin atau satuan maka minat menggunakan *e-filing* (Y) akan meningkat sebesar 0,220 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain bersifat konstan.

c) Kepuasan Pengguna (X_2) 0,124

Nilai koefisien regresi kepuasan pengguna bertanda positif dengan penggunaan *e-filing* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,124. Hal ini menunjukkan bahwa jika kepuasan pengguna meningkat 1 poin atau satuan maka minat menggunakan *e-filing* (Y) akan meningkat sebesar 0,124 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain bersifat konstan.

d) Kesiapan Teknologi Informasi (X_3) 0,167

Nilai koefisien regresi kesiapan teknologi informasi bertanda positif dengan minat menggunakan *e-filing* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,167. Hal ini menunjukkan bahwa jika kesiapan teknologi informasi meningkat 1 poin atau satuan maka penggunaan *e-filing* (Y) akan meningkat sebesar 0,167 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain bersifat konstan.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut ini:

Tabel 12. Hasil Ujian Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | |
|---------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,612 ^a | ,374 | ,355 | 1,331 |
| a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1 | | | | |
| b. Dependent Variable: Y | | | | |

Berdasarkan pada tabel 4.18 terdapat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,355= 35,5% dengan kriteria korelasi keeratan kategori rendah. Ini berarti variabel independen (persepsi kegunaan, kepuasan pengguna, kesiapan teknologi informasi) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (minat menggunakan *e-*

filing) sebesar 35,5% dan sisanya 64,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

f. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 13. Hasil Uji T

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constan t) | 3,555 | 1,300 | | 2,735 | ,007 |
| | X1 | ,220 | ,065 | ,330 | 3,369 | ,001 |
| | X2 | ,124 | ,071 | ,153 | 1,734 | ,086 |
| | X3 | ,167 | ,058 | ,278 | 2,847 | ,005 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.19 diatas terdapat hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa nilai T_{tabel} yaitu sebesar 1,986 jika nilai signifikan $<0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penjelasan hasil uji parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Persepsi kegunaan (X_1) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 3,369 dengan T_{tabel} 1,986 dan nilai signifikan 0,001. Kesimpulannya adalah T_{hitung} 3,369 $>T_{tabel}$ dan nilai signifikan $<0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_{a1} diterima yang artinya variabel persepsi kegunaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *e-filing* pada wajib pajak di KPP Pratama Jambi Telanaipura
- 2) Variabel kepuasan pengguna (X_2) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 1,734 dengan T_{tabel} 1,986 dan nilai signifikan 0,086. Kesimpulannya adalah T_{hitung} 1,734 $<T_{tabel}$ dan nilai signifikan $>0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_{a2} ditolak yang artinya variabel kepuasan pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *e-filing* pada wajib pajak di KPP Pratama Jambi Telanaipura
- 3) Variabel kesiapan teknologi informasi (X_3) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2,847 dengan T_{tabel} 1,986 dan nilai signifikan 0,005. Kesimpulannya adalah T_{hitung} 2,847 $>T_{tabel}$ dan nilai signifikan $<0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_{a3} diterima yang artinya variabel kesiapan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *e-filing* pada wajib pajak di KPP Pratama Jambi Telanaipura.

g. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 14. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 101,702 | 3 | 33,901 | 19,137 | ,000 ^b |
| | Residual | 170,058 | 96 | 1,771 | | |
| | Total | 271,760 | 99 | | | |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1 | | | | | | |

Berdasarkan tabel 4.19 hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yaitu 19,137 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,698 sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang mana $<0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1) Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Menggunakan *E-Filing*

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.19, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} pada variabel Persepsi Kegunaan yaitu sebesar 3,369, lebih besar daripada nilai T_{tabel} yaitu 1,986. Sedangkan nilai signifikan sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka H_0 diterima dan H_{a1} ditolak yang artinya variabel persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *e-filing* pada wajib pajak di KPP Pratama Jambi Telanaipura.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari, Falah, & Muslimin (2023) juga menemukan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi teknologi *e-filing*. Dan hal ini juga mendukung berdasarkan hasil wawancara dilapangan bahwa wajib pajak yang merasa bahwa *e-filing* mempermudah proses pelaporan pajak, menghemat waktu, dan meningkatkan efisiensi dibandingkan dengan metode manual. Beberapa wajib pajak juga mengakui bahwa mereka memilih menggunakan *e-filing* karena sistemnya membantu dalam pengisian laporan yang lebih akurat. Namun, sebagian kecil responden masih merasa bahwa sistem ini memiliki keterbatasan, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan teknologi digital.

Hasil penelitian ini juga diperkuat pada acuan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), di mana *Perceived Usefulness* (PU) menjadi faktor utama yang mendorong seseorang untuk menggunakan teknologi baru. Jika wajib pajak merasa bahwa *e-filing* dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi, maka mereka akan lebih cenderung menggunakannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_{a1}) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-filing*. Hal ini berarti semakin tinggi manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*, semakin besar minat mereka untuk menggunakannya secara berkelanjutan.

2) Pengaruh Kepuasan Pengguna Terhadap Minat Menggunakan *E-Filing*

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.19, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} pada variabel kepuasan pengguna yaitu sebesar 1,734, lebih kecil daripada nilai T_{tabel} yaitu 1,986. Sedangkan nilai signifikan sebesar 0,086 yang berarti lebih besar daripada 0,05. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka H_0 diterima dan H_{a2} ditolak yang artinya variabel kepuasan pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *e-filing* pada wajib pajak di KPP Pratama Jambi Telanaipura.

Hasil penelitian ini didukung dari penelitian terdahulu oleh Priyanto, Wijaya, & Mansur (2024) juga menemukan bahwa meskipun kepuasan pengguna tinggi, hal itu tidak serta merta meningkatkan adopsi *e-filing* karena masih ada faktor eksternal seperti persepsi risiko dan kendala teknis. Dan hal ini juga mendukung berdasarkan hasil wawancara lapangan bahwa beberapa wajib pajak merasa puas dengan layanan *e-filing* karena kemudahan akses dan fleksibilitasnya. Namun, masih ada keluhan mengenai gangguan teknis, kesulitan login, serta layanan pelanggan yang kurang responsif. Hal ini menyebabkan beberapa wajib pajak tetap lebih memilih pelaporan pajak secara manual.

Hasil penelitian ini juga diperkuat pada acuan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) Dimana dalam TAM yang dimodifikasi, kepuasan pengguna dapat dianggap sebagai variabel mediator antara *Perceived Usefulness* dan Minat Penggunaan. Namun, karena masih ada kendala teknis dan faktor kepercayaan yang kurang optimal, kepuasan pengguna tidak serta merta meningkatkan minat menggunakan *e-filing*.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_{a2}) yang menyatakan bahwa persepsi kepuasan pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *e-filing* ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun wajib pajak merasa puas, mereka belum tentu terus menggunakan *e-filing* jika masih terdapat kendala teknis atau faktor lain yang mempengaruhi keputusan mereka.

3) Pengaruh Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Minat Menggunakan *E-Filing*

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.19, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} pada variabel kesiapan teknologi informasi yaitu sebesar 2,847, lebih besar daripada nilai T_{tabel} yaitu 1,986. Sedangkan nilai signifikan sebesar 0,005 yang berarti lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka H_0 ditolak dan H_{a3} diterima yang artinya variabel kesiapan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *e-filing* pada wajib pajak di KPP Pratama Jambi Telanaipura.

Hasil penelitian ini didukung dari penelitian terdahulu oleh Muhammad Lutfi Uluelang, Ratna Sari, & Nur Wahyuni (2023) menemukan bahwa kesiapan teknologi informasi merupakan salah satu faktor utama dalam adopsi *e-filing* di kalangan wajib pajak. Dan hal ini juga didukung berdasarkan hasil wawancara dilapangan bahwa wajib pajak yang memiliki akses internet yang stabil, perangkat yang mendukung, serta literasi digital yang baik lebih cenderung menggunakan *e-filing* dibandingkan mereka yang memiliki keterbatasan teknologi. Bagi wajib pajak yang tidak terbiasa dengan teknologi digital atau memiliki keterbatasan akses internet, penggunaan *e-filing* menjadi kurang optimal.

Hasil penelitian ini diperkuat pada acuan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) bahwa TAM telah dimodifikasi dengan faktor eksternal, kesiapan teknologi berkaitan erat dengan *Perceived Ease of Use* (PEOU). Jika wajib pajak memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, maka mereka akan lebih mudah menerima dan menggunakan *e-filing*.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_{a2}) yang menyatakan bahwa kesiapan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *e-filing* diterima. Karena Semakin tinggi kesiapan teknologi yang dimiliki wajib pajak, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengadopsi sistem *e-filing* secara berkelanjutan.

4) Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kepuasan Pengguna dan Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Minat Menggunakan *E-Filing*

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.20 hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yaitu 19,137 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,698 sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang mana $<0,05$. Berdasarkan penelitian diatas, maka H_0 ditolak dan H_{a4} yang artinya variabel independen (persepsi kegunaan, kepuasan pengguna dan kesiapan teknologi informasi) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (minat menggunakan *e-filing*).

Hasil penelitian ini didukung oleh penguatan dengan teori yang digunakan pada *Technology Acceptance Model* (TAM), faktor *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berperan dalam menentukan sikap dan niat seseorang dalam menggunakan teknologi. Selain itu, *Theory of Reasoned Action* (TRA) menjelaskan bahwa sikap terhadap penggunaan teknologi dan norma sosial mempengaruhi keputusan pengguna dalam mengadopsi sistem baru.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara simultan, persepsi kegunaan, kepuasan pengguna, dan kesiapan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-filing*. Model TAM dan TRA mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa manfaat teknologi, kesiapan pengguna, serta faktor sosial dan lingkungan menentukan minat seseorang dalam mengadopsi *e-filing*.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh persepsi kegunaan, kepuasan pengguna, dan kesiapan teknologi informasi terhadap minat menggunakan *e-filing*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Persepsi Kegunaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-filing* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*, semakin besar minat mereka untuk menggunakannya secara berkelanjutan. Hasil ini sesuai dengan *Technology Acceptance Model* (TAM), di mana *Perceived Usefulness* (PU) menjadi faktor utama dalam adopsi teknologi.
- b) Kepuasan Pengguna (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-filing* (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun wajib pajak merasa puas dengan layanan *e-filing*, kepuasan tersebut tidak cukup untuk meningkatkan minat

penggunaan secara berkelanjutan. Faktor eksternal seperti kendala teknis dan kepercayaan terhadap sistem masih menjadi hambatan utama.

- c) Kesiapan Teknologi Informasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-filing* (Y). Wajib pajak yang memiliki akses internet yang baik, perangkat yang mendukung, dan pemahaman terhadap teknologi lebih cenderung menggunakan *e-filing*. Hal ini diperkuat oleh TAM, di mana *Perceived Ease of Use* (PEOU) mempengaruhi adopsi teknologi.
- d) Secara simultan, Persepsi Kegunaan (X1), Kepuasan Pengguna (X2), dan Kesiapan Teknologi Informasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *E-Filing* (Y). Hasil ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara manfaat yang dirasakan, kesiapan teknologi, serta faktor lingkungan berperan dalam menentukan adopsi *e-filing*. Hal ini juga didukung oleh *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang menjelaskan bahwa sikap pengguna terhadap teknologi dan norma sosial berkontribusi dalam keputusan penggunaan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham. (2021). Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepuasan, kualitas sistem, dan pemahaman wajib pajak terhadap minat wajib pajak orang pribadi (WPOP) dalam penggunaan e-filing. *Jurnal TEKNIKA*, 10(2).
- Admar, O. A., Alia, R., Hsb, R. M., Novia, R. A., Adawiyah, S., & Irham, M. (2024). *Pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun dan Abu Ishaq Al-Syatibi serta relevansinya terhadap ekonomi modern* (Vol. 15, Issue 1).
- Anisa, & Suprajitno. (2020). Pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan e-filing bagi wajib pajak di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4).
- Anjani, K. P., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh penerapan e-filing, tingkat pemahaman perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(1).
- Burhan, B. (2022). *Metode penelitian kuantitatif: Teori, metode, dan praktik* (hlm. 57). Kencana.
- Chrisandita, G. M., & Sukartha, I. M. (2021). Pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi efisien wajib pajak orang pribadi pada penggunaan e-filing. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(7), 3215–3228.
- Devina, S. (2016). Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kecepatan, keamanan dan kerahasiaan serta kesiapan teknologi informasi wajib pajak terhadap penggunaan e-filing bagi wajib pajak orang pribadi di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci. *Ultima Accounting*, 8(1).

- Febrigrace. (2020). Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi, keamanan dan kerahasiaan terhadap minat perilaku penggunaan e-filing (Studi empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jayapura). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 15(2), 111–125.
- Kartika, N. (2020). Pengaruh penerapan e-filing, pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pajak. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN Veteran Jakarta*.
- Kasriana. (2020). Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan e-filing. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 4(2).
- Lestari, D., Falah, S., & Muslimin, U. R. (2023). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, dan penerapan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jayapura. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 257–276.
- Mahaputra, G., & Sukartha, I. M. (2021). Pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi efisien wajib pajak orang pribadi pada penggunaan e-filing. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(7), 3215–3228.
- Ningsih, S. M., Kusumawati, A., & Bandang, A. (2022). Pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, serta kesiapan teknologi informasi terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan e-filing. *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 152–166.
- Nugroho, D. (2021). Pengaruh penerapan e-filing, tingkat pemahaman perpajakan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(9), 581–598.
- Nuriza, R. F., & Sissah. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan, pengetahuan perpajakan dan penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Studi pada KPP Pratama Kuala Tungkal di Kelurahan Tungkal III Jambi). *Journal Islamic Accounting Competency, UIN Sultan Thaha Jambi*.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2018 tentang Perubahan atas Menteri Keuangan Nomor 243/PMK.03/2014 tentang Surat Pemberitahuan (SPT)*.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik (Studi kasus pada masyarakat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2).
- Priyanto, A., Wijaya, R., & Mansur, F. (2025). Pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan penyampaian SPT wajib pajak orang pribadi dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 5(2), 23–37.
- Sinaga, I., Akadiati, V. A. P., & Purwati, A. S. M. (2022). Persepsi kemudahan, kebermanfaatan dan kepatuhan wajib pajak terhadap penggunaan e-filing. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi (JPE)*, 1(1), 25–33.
- Supriyadi. (2019). Pengaruh kemudahan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.

- Uluelang, M. L., Sari, R., & Wahyuni, N. (2023). Pengaruh kesiapan teknologi informasi terhadap adopsi e-filing di kalangan wajib pajak. *Jurnal Ekonomi Digital*, 10(2), 45–60.
- Widiastutik, & Oktaviani. (2020). Pengaruh pengalaman dalam memoderasi persepsi kemudahan terhadap intensitas penggunaan e-filing. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(1), 40–47.
- Wulandari, I. (2023). Pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak dan penerapan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi pada KPP Pratama Jambi Telanaipura) [Skripsi, Universitas Islam Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi]. <https://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/737>
- Yuliana. (2022). Pengaruh persepsi kebermanfaatan, kemudahan penggunaan, dan kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan e-filing bagi wajib pajak di Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 7(2).
- Yuliani, L. (2020). Pengaruh harga, kualitas produk dan kepercayaan terhadap kepuasan pembelian fesyen secara online: Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. *Journal MBIA: Management, Business, and Accounting*.